

**PELATIHAN PEMBUATAN DESAIN SURAT LAMARAN PEKERJAAN
MENGUNAKAN APLIKASI ADOBE ILLUSTRATOR BAGI ANAK-ANAK
PKBM YAYASAN ARRAHMAN PARUNG BOGOR**

Ade Christian¹, Dwi Andini Putri², Indah Suryani³, Ibnu Rusdi⁴

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

¹ade.adc@nusamandiri.ac.id, ²dwi.andini.p@nusamandiri.ac.id,

³indah.ihy@nusamandiri.ac.id, ⁴ibnu.ibr@nusamandiri.ac.id

Abstract

Community Service (PKM) is mandatory for lecturers, because it carries the tridharma of higher education. The implementation of this PKM involves partners from the Community Learning Activity Center (PKBM) of the Arrahman Parung Bogor Foundation. The problem faced by PKBM is the unavailability of labs for computer practice, whereas in the current era the use of computers has become an integral part of the work. To solve this problem, the PKM team provided a solution, namely providing basic computer training by utilizing the Adobe Illustrator application so that children at PKBM Arrahman Parung Bogor Foundation had experience operating computers for basic operating techniques. In order to improve the quality, apart from teaching the basics of using Adobe Illustrator, this training also provides training in making a job application letter using this application. In addition to training, participants will receive a certificate that can be used as a diploma companion letter. Based on this training, participants can improve the quality of their knowledge in the field of ICT, especially in CV making using Adobe Illustrator. The results obtained from this PKM activity are divided into two categories, namely the assessment of the participants and the implementing team. In the assessment of the participants, the post-test average score was 51% with a maximum value of 10 from the range 0-10, then the score for the implementing team obtained the highest score, namely the provision of facilities and infrastructure at 71%.

Keywords: PKBM Ar Rahman Foundation; Adobe Illustrator; Job Application Letter Design.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan hal wajib yang dilakukan oleh dosen, karena mengusung tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan PKM kali ini melibatkan mitra dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Yayasan Arrahman Parung Bogor. Masalah yang dihadapi oleh PKBM ini adalah tidak tersedianya lab untuk praktek komputer, sedangkan di era sekarang ini penggunaan komputer sudah menjadi bagian dari pekerjaan yang tidak terpisahkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka team PKM memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan komputer dasar dengan memanfaatkan aplikasi Adobe Illustrator agar anak-anak di PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor mendapat pengalaman mengoperasikan komputer untuk teknik dasar pengoperasian. Untuk meningkatkan kualitasnya selain mengajarkan dasar-dasar penggunaan Adobe Illustrator, pada pelatihan ini juga memberikan pelatihan pembuatan surat lamaran kerja dengan memanfaatkan aplikasi ini. Selain pelatihan, peserta nantinya akan mendapatkan sertifikat juga yang bisa dimanfaatkan sebagai surat pendamping ijazah. Berdasarkan pada pelatihan ini para peserta dapat meningkatkan kualitas ilmunya dibidang ICT khususnya pada pembuatan CV dengan menggunakan Adobe Illustrator. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini terbagi kedalam dua kategori yaitu penilaian terhadap peserta dan team pelaksana. Pada penilaian terhadap peserta, perolehan nilai rata-rata post-test sebesar 51% dengan nilai maksimal 10 dari range 0-10, kemudian perolehan nilai terhadap team pelaksana diperoleh nilai paling tinggi yaitu pada pemberian sarana dan prasarana sebesar 71%.

Kata Kunci: PKBM Yayasan Ar Rahman; Adobe Illustrator; Desain Surat Lamaran Pekerjaan.

PENDAHULUAN

PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor adalah pusat kegiatan belajar masyarakat yang berdiri berdasarkan pada keprihatinan melihat

masyarakat lingkungan disekitar yang masih banyak tidak memiliki pekerjaan/pengangguran [1] yang diakibatkan karena tidak mempunyai ijazah yang memadai, serta banyaknya penduduk yang tidak mempunyai keahlian sehingga kurang

diserap/produktif bagi perusahaan. Selain itu keprihatinan PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor ini juga tak lepas dari banyak masyarakat yang masih buta huruf [2], banyak masyarakat yang *dropout* SD (terutama usia 25 tahun keatas), banyak lulusan SD tidak melanjutkan ke SMP dan lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA, rendahnya ketrampilan, rendahnya pendapatan masyarakat sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan dan yang terakhir adalah rendahnya keberdayaan perempuan.

PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor didirikan pada tanggal 14 Desember 2012 dengan tujuan utama meningkatkan aktifitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih mengoptimalkan kemampuannya untuk bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan keluarga. Kegiatan PKBM ini meliputi sekolah Paket C (setara SMA), paket B (setara SMP), paket A (setara SD), serta membuka kelas kelas kursus seperti kursus komputer, kursus bahasa Inggris. Selain itu juga membuka bimbingan belajar, kursus membaca/berhitung (calistung) dan kursus lainnya dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga.

Untuk mendaftar dalam PKBM ini syarat-syarat yang diperlukan tidaklah sulit, yaitu usia peserta tidak dibatasi (bebas usia), terbuka juga untuk warga yang sudah bekerja karena waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pukul belajar 16.00 – 18.00/19.00 – 21.00. Selain itu juga PKBM ini menerima siswa putus sekolah/*dropout*/dikeluarkan dari sekolah atau bahkan siswa yang tidak lulus ujian/tidak naik kelas, dan juga memberikan pelatihan tambahan berupa komputer. Lokasi PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor ini yaitu terletak di Kampung Pondok Serut, Jl. Raya Pondok Kacang, Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan.

PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor merupakan PKBM yang terletak di daerah Pondok Kacang. PKBM ini berukuran sangat kecil bila dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Pada PKBM ini tidak terdapat lab komputer, sehingga untuk mengadakan pelajaran yang berbasis komputer PKBM ini memiliki keterbatasan fasilitas. Selain fasilitas yang kurang memadai, pembekalan bagi siswa juga diperlukan. Pembekalan itu salah satunya adalah pembekalan dibidang komputer, terutama pengetahuan dasar tentang komputer yaitu Adobe Illustrator. Terakhir masalah yang diperlukan mitra adalah sertifikat tambahan sebagai bahan tambahan perndamping ijazah program paket yang di ambil

oleh siswa-siswi PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang ditawarkan:

1. Menyediakan tempat untuk pelatihan komputer.
2. Memberikan pelatihan dasar ilmu komputer.
3. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan Adobe Illustrator.
4. Cakupan materi Adobe Illustrator yang diberikan adalah pembuatan *Curriculum Vitae* untuk melamar pekerjaan.
5. Pemberian sertifikat untuk peserta pelatihan guna sertifikat pendamping ijazah bagi para siswa.

Kami selaku dosen pada Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta, merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya pengenalan penggunaan aplikasi Adobe Illustrator untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung [3][4]. Salah satu alat bantu atau perangkat lunak cukup populer digunakan di Indonesia adalah Adobe Illustrator. Dari sisi fitur dan fasilitas, ini sudah cukup lengkap untuk digunakan sebagai alat untuk membantu desain. Guna memberikan bekal keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan, meningkatkan kemampuan dasar dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan di lingkungan desa [5], meningkatkan pengetahuan mengenai sistem administrasi berbasis komputer, meningkatkan keterampilan mengoperasikan perangkat komputer guna memperbaiki dokumentasi data.

Pelatihan progresif dari Adobe seperti Illustrator didefinisikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pelatihan tersebut diajukan untuk melengkapi keterampilan peserta dalam menyampaikan program pemerintah kepada masyarakat, sehingga tanggapan interaktif dari masyarakat akan menjadi petunjuk semangat untuk melaksanakan program yang disampaikan [6].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut [7]



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Pada pelaksanaannya terdapat delapan tahapan. Pertama adalah kunjungan ke lokasi PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor. Pada kunjungan ini dimaksudkan untuk bertemu dengan pihak PKBM guna menanyakan kendala yang dihadapi dalam ranah Pengabdian kepada masyarakat yang diusung oleh *team* PKM. Selanjutnya setelah bertemu dan berbincang-bincang seputar pendidikan di PKBM Yayasan Arrahman tersebut, langkah lanjutannya adalah menentukan cakupan masalah yang bisa diatasi oleh *team* guna membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor.

Setelah mendapatkan masalah, langkah yang ketiga adalah studi pustaka dan literatur untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam studi literatur dan pustaka yang dikerjakan, *team* melihat referensi dari jurnal PKM terdahulu dan buku-buku yang relevan dengan kasus yang dihadapi. Pada kasus kali ini yang dihadapi adalah bagaimana menyusun surat lamaran kerja yang baik dengan berbasis pada Adobe Illustrator. Untuk itu referensi yang dipakai adalah jurnal-jurnal dan buku-buku yang terkait dengan tema tersebut. Setelah mendapatkan solusi, langkah berikutnya adalah penentuan desain pelatihan yang akan diberikan. Desain ini terdiri dari desain soal pre dan post-test, kemudian desain materi yang akan diberikan dan terakhir desain mekanisme pelatihan.

Pada desain pelaksanaan pelatihan, metode pelatihan yang digunakan adalah *learning by doing*, yaitu pola pelatihan dengan memberikan praktek langsung yang dipimpin oleh instruktur dan didampingi oleh asisten instruktur untuk membantu apabila ada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti arahan dari instruktur. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan ini memiliki struktur sebagai berikut:

1. Pemberian sambutan oleh pihak *Team* PKM dan perwakilan dari mitra, yaitu PKBM Yayasan Arrahman Parung Bogor.
2. Pelaksanaan *pre-test* yang dilaksanakan serentak, guna mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta tentang materi yang akan diberikan, yaitu Adobe Illustrator.
3. Pemberian materi yang dipimpin oleh Instruktur dan didampingi oleh dua orang Asisten yang terdiri dari satu dosen dan satu mahasiswa (Asisten Lab).
4. Pelaksanaan *post-test* untuk mengukur seberapa jauh peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan, hal ini juga menjadi tolak ukur untuk kelayakan pemberian sertifikat pelatihan.
5. Pemberian kuisioner untuk menjadi bahan introspeksi dari *team* pelaksana PKM.
6. Penutupan yang diisi dengan prakata dari ketua *team* dan pembagian sertifikat bagi peserta yang dinyatakan layak mendapatkannya.

Pada bagian akhir yaitu penarikan kesimpulan yang berisi pembuatan laporan PKM yang dilakukan oleh *team*. Pada tahap ini yang dilakukan adalah melengkapi dokumentasi, pembuatan bab terakhir laporan dan pembuatan *paper* untuk dipublikasi.

Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah kepakaran di bidang otomasi perkantoran, yaitu kepakaran di bidang penguasaan aplikasi perkantoran standar yaitu penguasaan aplikasi Adobe, khususnya kepakaran dalam aplikasi Adobe Illustrator. Dalam hal ini *Team* yang terdiri dari dua yaitu dosen dan satu asisten lab memiliki kompetensi di bidang tersebut, hal ini ditandai dengan sudah banyak Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh *Team*, serta pengalaman dalam pembuatan berbagai macam laporan dan surat-surat, seperti pembuatan CV dan lain sebagainya. Selain itu penggunaan Adobe Illustrator merupakan dasar

yang harus dimiliki bagi setiap lulusan Ilmu Komputer.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan komputer yang ditujukan bagi Anak-anak yang tergabung dalam PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) Yayasan Arrahman Parung Bogor. Adapun materi yang akan dibahas berupa pengenalan dasar Aplikasi Adobe Illustrator dengan studi kasus dan pembahasan berupa tahapan pembuatan desain surat lamaran pekerjaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu, 24 Maret 2019 di Yayasan Arrahman Bojong Indah, Parung-Bogor dari 09.30 WIB sampai 11.00 WIB dengan status peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 30 orang yang tergabung dalam PKBM Yayasan Arrahman Parung-Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap *pre-test*, tutorial dan terakhir *post-test*. Pada tahap *pre-test* para peserta diberikan lembar soal dan lembar jawaban untuk dikerjakan dalam jangka waktu 60 menit. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar perolehan nilai atau pengetahuan peserta terhadap materi yang akan di berikan. Setelah *test* dilaksanakan barulah tahap selanjutnya adalah tutorial yang dipimpin oleh satu instruktur dan dua asisten untuk mendampingi para peserta dalam melaksanakan proses *learning by doing* yang dilakukan selama tahap tutorial.



Gambar 2. Pelaksanaan Tutorial

Dalam tahap tutorial ini, pada awalnya diberikan penyuluhan tentang bagaimana membuat *curriculum vitae* (CV) yang menarik dan

berbobot, sehingga sebelum membuat para peserta sudah mendapatkan gambaran tentang apa saja yang harus ditaruh di dalam CV yang akan mereka buat. Proses selanjutnya dari tutorial adalah pendampingan oleh instruktur dan asisten instruktur. Pendampingan ini dimulai dari dasar pembuatan sketsa menggunakan *rectangle*, sampai pada penempatan tulisan tulisan, yang terdiri dari *profile*, pendidikan, pengalaman kerja, deskripsi diri, keanggotaan organisasi sampai pada akun sosial media yang dimiliki.

Tahap pelatihan ini juga terdapat sesi tanya jawab dan diskusi serta bisa saling berbagi pengetahuan kepada sesama rekan siswa lainnya seperti terlihat pada gambar 3 dibawah ketika peserta bertanya kepada instruktur.



Gambar 3. Sesi diskusi

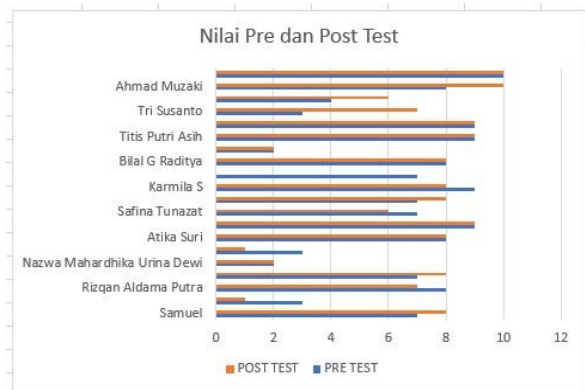
Dalam pelaksanaan juga instruktur dan asisten berkeliling memperhatikan yang dikerjakan siswa dan sesekali bertanya tentang pendapat ataupun materi yang telah dijelaskan, seperti terlihat pada gambar 4 ketika instruktur memberikan pertanyaan kepada seorang siswi lalu siswi tersebut berhasil menjawab pertanyaan instruktur dengan baik.



Gambar 4. Sesi pertanyaan

Setelah proses tersebut diselesaikan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan *post-test*. *Post-test* ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar daya serap peserta terhadap materi yang diberikan selama tutorial dilakukan. Berdasarkan perolehan

nilai dari *pre-test* dan *post-test*, diperoleh detail nilai sebagai berikut:



Gambar 5. Detail Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Peserta

Berdasarkan perolehan nilai tersebut terlihat bahwa perolehan nilai *post-test* terlihat lebih tinggi dari pada perolehan nilai *pre-test*, dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setelah pelatihan para peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Terlebih dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 6. Resume Nilai Peserta

Meskipun dengan keterbatasan yang ada, yaitu jumlah laptop yang tersedia kurang memenuhi, namun tidak menyurutkan semangat para peserta untuk mempelajari mengenai desain grafis dalam hal ini kami memberikan materi desain grafis untuk pembuatan surat lamaran pekerjaan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator. Para peserta sangat tertarik terhadap materi yang kami sampaikan.

Beberapa peserta bahkan menanyakan bagaimana jenjang lebih lanjut untuk peluang usaha dan karir dari keahlian membuat desain grafis menggunakan aplikasi komputer ini. Mereka ingin mempelajari lebih lanjut mengenai materi ini dan ingin memiliki keahlian di bidang ini agar setelah lulus paket C, mereka dapat memiliki keahlian khusus sebagai peluang usaha dan kerja.



Gambar 7. Sesi foto dengan pengurus

Kegiatan selain dari perolehan nilai *test*, penilaian juga dilakukan terhadap *team* pelaksana PKM. Penilaian ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner terhadap para peserta PKM. Isi dari kuisisioner ini terdiri dari penilaian terhadap kinerja instruktur, materi yang diberikan serta sarana dan prasarana yang diberikan terhadap peserta PKM. Perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 8. Penilaian terhadap instruktur

Penilaian untuk *team* pelaksana didasarkan pada kuisisioner dengan kriteria:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Berdasarkan pada penilaian tersebut, perolehan nilai terbanyak terhadap instruktur dan asistensi adalah sebanyak 66% memberikan nilai Sangat Setuju yang artinya penilaian sangat baik, kemudian dilanjutkan dengan setuju 25% dan sisanya dari netral sampai sangat tidak setuju yang mencapai perolehan nilai 9%.



Gambar 9. Penilaian Terhadap Materi

Penilaian terhadap materi yang diberikan, memperoleh nilai tertinggi pada sangat setuju yang artinya sangat sesuai dengan keinginan dari peserta yaitu sebanyak 63% dan diikuti oleh perolehan nilai setuju yaitu baik sebesar 23% dan sisanya netral sampai sangat tidak setuju.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *pre-test*, tutorial dan *post-test*. Pada penyampaian tutorial secara *learning by doing*, materi pelatihan yang disampaikan meliputi tips membuat CV yang baik dan menarik, pembuatan blok sketsa area dan terakhir mengisian konten CV di dalam Adobe Illustrator. Hasil evaluasi dari pelatihan ini memperlihatkan bahwa para peserta memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap kegiatan tutorial yang diberikan dengan persentase kepuasan sebesar 91% untuk nilai gabungan sangat baik dan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat kepada masyarakat terutama untuk anak-anak yang tergabung dalam PKBM Yayasan Arrahman Parung-Bogor.

REFERENSI

- [1] M. R. Seena, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Thailand," Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- [2] I. Wulandari, "Program Kejar Paket A Dalam Pemberantasan Buta Huruf Tahun 1974-1979," *Avatara e-Journal Pendidik. Sej.*, vol. 1, no. 2, pp. 215–220, 2013.
- [3] R. K. W. Dewojati, "Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Periklanan," *Imaji*, vol. 7, no. 2, pp. 175–182, 2015.
- [4] J. I. S. Poerwanti and H. Mahfud, "Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft Power Point Pada Guru-Guru Sekolah Dasar," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 265–271, 2018.

- [5] M. A. Sormin, N. Sahara, and L. Agustina, "Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola," *Martabe J. Pengabdian Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–82, 2018.
- [6] H. I. Pratiwi, "Pelatihan Microsoft Office Untuk Karyawan Dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan," in *SEMBADHA 2018 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018, pp. 8–13.
- [7] A. Christian, D. A. Putri, I. Suryani, and I. Rusdi, "Laporan Penelitian Akhir: Pelatihan Pembuatan Desain Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Aplikasi Adobe Illustrator Bagi Anak-Anak Pkbn Yayasan Arrahman Parung Bogor," Jakarta, 2019.